

**PENGOPTIMALAN PERAN MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19
MELALUI KEGIATAN KKM FMIPA UNTAN*****OPTIMIZING STUDENT'S ROLE DURING THE COVID-19 PANDEMIC
THROUGH KKM FMIPA UNTAN ACTIVITIES*****Muhardi^{*}, Yudhi, Risko, Hendra Perdana, Andi Hairil Alimuddin,
Hasanuddin, Firman Saputra, Ferdy Febriyanto, Suhardi**

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam, Universitas Tanjungpura, Pontianak

*Email: muhardi@physics.untan.ac.id

(Diterima 31-01-2022; Disetujui 25-02-2022)

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tahun 2020 dilaksanakan oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Tanjungpura (Untan) secara daring agar memperhatikan protokol kesehatan dalam pencegahan Corona Virus Disease 19 (COVID-19). Kegiatan ini dilakukan pada semester ganjil tahun 2020/2021, dari tanggal 6 Juli – 20 September 2020. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKM sebanyak 242 orang, yang berasal dari 9 program studi di FMIPA Untan, dan tersebar di 5 propinsi yaitu Kalimantan Barat, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Sumatera Utara. Peserta yang melaksanakan program kelompok yaitu 95% digitalisasi pembelajaran untuk sekolah dasar dan menengah, 75% sosialisasi dan edukasi pencegaham covid-19, 71% penyaluran bantuan sosial bencana alam dan masyarakat tidak mampu, 37% penguatan usaha ekonomi masyarakat sebesar, dan 37% program perencanaan dan pengembangan desa. Sedangkan peserta yang melaksanakan program individu yaitu 75% pelayanan masyarakat, 67% layanan edukasi, dan 44 % membantu program pemerintah daerah.

Kata kunci: COVID-19, Daring, FMIPA Untan, KKM, Pandemi

ABSTRACT

The Student Work Lecture (KKM) in 2020 was conducted by the Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA) of Tanjungpura University (Untan) by online to keep paying attention to health protocols in preventing Corona Virus Disease 19 (COVID-19). This activity was conducted in the odd semester of 2020/2021, from July 6th to September 20th, 2020. Two hundred forty-two students participated in the KKM activities, coming from 9 study programs at FMIPA Untan, and spread over five provinces, namely West Kalimantan, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, East Java, and North Sumatra. The group programs implemented were the digitization of learning for primary and secondary schools by 95%, socialization and education on preventing COVID-19 by 75%, distribution of social assistance for natural disasters and the underprivileged by 71%, strengthening of community economic efforts by 37%, and village planning and development by 37%. In addition, students carried out individual programs, namely community services by 75%, educational services by 67%, and assisting local government programs by 44%.

Keywords: COVID-19, Online, FMIPA Untan, KKM, Pandemic

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) atau sering disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Tanjungpura (Untan) dengan berbagai latar belakang keilmuan. Dalam kurikulum beberapa program studi di universitas, KKM merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk menyempurnakan Sistem Kredit Semester (SKS) dalam menyelesaikan program sarjana (S1). Pelaksanaan kegiatan KKM ini diharapkan mampu menerapkan

penggunaan teknologi informasi (IT), sehingga dapat membantu mitra (masyarakat dan pemerintah) agar lebih efektif dan efisien dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi.

Pada pelaksanaan KKM tahun 2020 terdapat kendala sekaligus tantangan karena dilakukan pada masa pandemi *Corona Virus Disease 19* (COVID-19). Harus tetap ada pembatasan terutama dalam hal mobilisasi massa dan interaksi sosial. Kendala ini yang akan menjadi tantangan tersendiri bagi universitas dan mahasiswa untuk tetap menyelenggarakan KKM pada saat pandemi (Hartati et al., 2021). Merujuk pada Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan Tinggi pada masa COVID -19 (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020) dan Surat Edaran Rektor Untan nomor 7222/UN22/TU/2020 tentang penyelenggaraan kuliah lapang, magang, Kuliah Kerja Nyata, Praktik Kepaniteraan Klinik/Profesi dan yang setara dengan kegiatan tersebut di lingkungan Untan pada masa pandemi COVID-19 (Untan, 2020), maka pelaksanaan kegiatan KKM pada tahun 2020 dapat dilakukan secara daring maupun secara langsung (tatap muka) dengan persyaratan yang ditentukan.

Berdasarkan pedoman pelaksanaan KKM Tahun 2020 di FMIPA Untan, pelaksanaan KKM dilakukan dengan durasi minimal 240 jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) selama satu bulan. Kegiatan KKM meliputi observasi awal, pembekalan (*coaching*), pelaksanaan di lapangan, serta penyusunan laporan dan responsi (FMIPA, 2020). Tujuan dari pelaksanaan KKM pada masa pandemi COVID-19 yaitu untuk mendekatkan universitas dengan masyarakat dan mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKM bertujuan untuk meningkatkan peran universitas dan mahasiswa dalam penanganan pandemi COVID-19 di Kalimantan Barat. Selain itu, kegiatan ini dalam rangka menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kelompok kerja berdasarkan pendekatan berbagai keilmuan, menanamkan nilai nasionalisme, keuletan, kerja keras, dan tanggung jawab, serta kemandirian, kekompakan, kerja sama, kepemimpinan, dan kepedulian terhadap pencegahan penularan pandemi COVID-19.

Kegiatan KKM merupakan salah satu bentuk dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi, yang akan tetap terus dilakukan walaupun Indonesia saat ini sedang berada pada masa pandemi COVID-19. Kegiatan yang dilakukan akan menyesuaikan dengan kondisi pandemi yang sedang dihadapi, yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan. Adapun beberapa tujuan spesifik dari kegiatan pengabdian ini yaitu sosialisasi pencegahan penularan COVID-19 (Didik & Wahyudi, 2021), mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat (Umar et al., 2021),

pendampingan siswa sekolah selama pandemi COVID-19 (Sulistyaningrum & Al Hakim, 2020), membudayakan hidup sehat pada masa *New Normal* (Sudarwati et al., 2020), edukasi pencegahan COVID-19 (Firdausi et al., 2020), pelatihan pembuatan sabun cair cuci tangan (Prasetyo et al., 2021), mewujudkan karakter anak yang sadar kesehatan (Putra & Yuhari, 2020), dan mewujudkan desa yang sigap, cerdas, dan sehat (Mulyani, 2020).

BAHAN DAN METODE

Kegiatan KKM dilakukan pada saat semester ganjil tahun 2020/2021, dari tanggal 6 Juli 2020 hingga 20 September 2020, dengan desa sasaran merupakan daerah asal mahasiswa. Adapun tahapan dan jadwal pelaksanaan KKM FMIPA Untan tahun 2020 yang harus diikuti oleh mahasiswa adalah sebagai berikut :

a. Pendaftaran (6 - 15 Juli 2020)

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan diperkenankan untuk mendaftar dengan cara mengisi formulir pada <https://bit.ly/KKMFMIPIAUntan2020>

b. Persiapan dan pembagian kelompok (16 Juli – 4 Agustus 2020)

Pembagian kelompok berdasarkan keberadaan mahasiswa pada saat mendaftar, untuk menghindari mobilisasi massa. Juga dimaksudkan agar mahasiswa melakukan KKM di daerah asal masing-masing.

c. Pembekalan (4 – 5 Agustus 2020)

Pembekalan dilakukan secara daring menggunakan akun *zoom meeting* dengan tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memahami petunjuk teknis pelaksanaan di lapangan. Juga dibekali dengan *sharing* pengalaman pada kegiatan KKM dari kampus lain.

d. Pelaksanaan (6 Agustus – 5 September 2020)

Kegiatan KKM dilaksanakan di daerah masing-masing, sedangkan monitoring dan evaluasi kepada masing-masing kelompok dilakukan oleh dosen pendamping lapangan secara daring.

e. Pelaporan (6 - 20 September 2020)

Mahasiswa wajib menyampaikan laporan kegiatan kepada fakultas berupa kegiatan harian (*logbook*) dan foto kegiatan, video edukasi, dan publikasi pada media lokal.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa diwajibkan melakukan program individu dan kelompok. Program individu dilakukan sesuai dengan kebutuhan desa sasaran di luar program kelompok. Sedangkan program kelompok direncanakan dan dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelompok. setiap kelompok diwajibkan melaksanakan 3 dari 5

program yang ditawarkan. Program kelompok ini difokuskan untuk memberikan solusi terhadap dampak yang diakibatkan oleh COVID-19. Adapun 5 program kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Digitalisasi pembelajaran untuk siswa sekolah dasar dan menengah.
- b. Sosialisasi dan edukasi pencegahan COVID-19, berupa pembuatan *handsanitizer*, disinfektan dan Alat Pelindung Diri (APD), serta sosialisasi penyesuaian *New Normal*.
- c. Penguatan usaha ekonomi masyarakat terdampak COVID-19.
- d. Membantu pemerintah pusat/daerah dalam menyalurkan bantuan sosial bencana alam dan masyarakat tidak mampu.
- e. Program perencanaan dan pengembangan desa, yaitu pemetaan potensi desa berbasis IT, identifikasi indikator desa mandiri, dan digitalisasi layanan kependudukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebaran mahasiswa berdasarkan lokasi kegiatan KKM tidak hanya dari kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Barat (Kalbar), namun juga ada dari beberapa daerah di luar Kalbar, yaitu dari Natuna, Kepri 3 mahasiswa, Lamongan, Jawa Timur 1 mahasiswa, Jakarta Timur 1 mahasiswa; dan Karo, Sumatera Utara 1 mahasiswa seperti pada Gambar 1a. Sedangkan untuk kabupaten/kota di Kalbar yaitu Pontianak 71 mahasiswa, Kubu Raya 36 mahasiswa, Bengkayang 19 mahasiswa, Sambas 19 mahasiswa, Mempawah 18 mahasiswa, Sanggau 13 mahasiswa, Ketapang 12 mahasiswa, Landak 11 mahasiswa, Sintang 7 mahasiswa, Melawi 7 mahasiswa, Kapuas Hulu 6 mahasiswa, Sekadau 6 mahasiswa, Singkawang 6 mahasiswa, dan Kayong Utara 5 mahasiswa. Gambar 1b menunjukkan sebaran mahasiswa yang mengikuti KKM berdasarkan asal program studi yang ada di lingkungan FMIPA Untan, yaitu Stastistik 46 mahasiswa, Geofisika 36 mahasiswa, Sisfo 34 mahasiswa, Fisika 28 mahasiswa, Kimia 26 mahasiswa, Kelautan 24 mahasiswa, Matematika 23 mahasiswa, Biologi 17 mahasiswa, dan Rekayasa Sistem Komputer (Siskom) 8 mahasiswa.



(a)



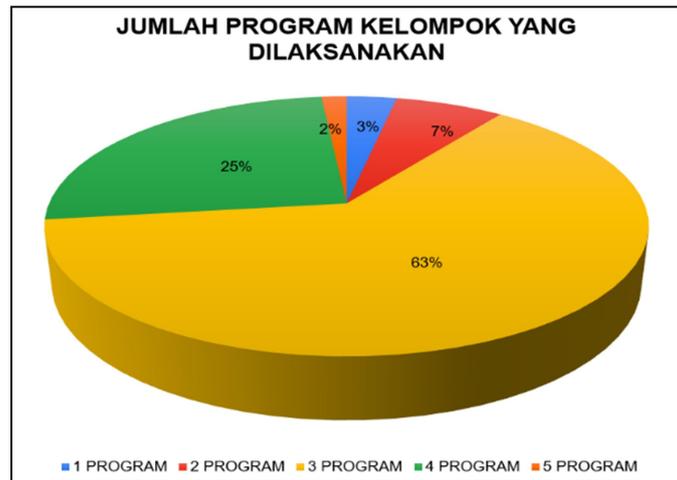
(b)

Gambar 1. Sebaran mahasiswa peserta KKM berdasarkan; (a) lokasi kegiatan, dan (b) asal program studi

Dalam menjawab persoalan yang muncul akibat adanya pandemi COVID-19, program yang ditawarkan kepada mahasiswa harus berangkat dari identifikasi dampak akibat COVID-19. Di antaranya adalah pertama, digitalisasi pembelajaran di semua jenjang sekolah, untuk membantu guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Kedua, melakukan edukasi pencegahan penyebaran COVID-19 dan sosialisasi penyesuaian kondisi *New Normal*. Bentuk kegiatannya adalah memberikan penyuluhan dan membiasakan masyarakat untuk memperhatikan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak (*social distancing*). Selain itu, pembuatan *handsanitizer* dan disinfektan, yang mungkin saja bahan bakunya berasal dari bahan alami yang terdapat di lokasi sekitar masyarakat, serta APD secara sederhana sehingga tenaga medis dapat bekerja dengan aman. Ketiga, penguatan usaha ekonomi masyarakat terdampak COVID-19, misalnya mendorong pemerintah desa untuk memberikan bantuan dan stimulus pada kegiatan usaha ekonomi masyarakat yang terdampak. Keempat, penyaluran bantuan sosial bencana alam dan masyarakat tidak mampu, karena ada beberapa daerah di Kalbar yang perlu dilakukan mitigasi bencana alam. Kelima, program perencanaan dan pengembangan desa, yaitu terlibat dalam pemetaan potensi desa dengan menerapkan IT, mengidentifikasi indikator desa mandiri dan mendorong agar desa dapat menjadi desa mandiri, serta digitalisasi layanan kependudukan.



(a)

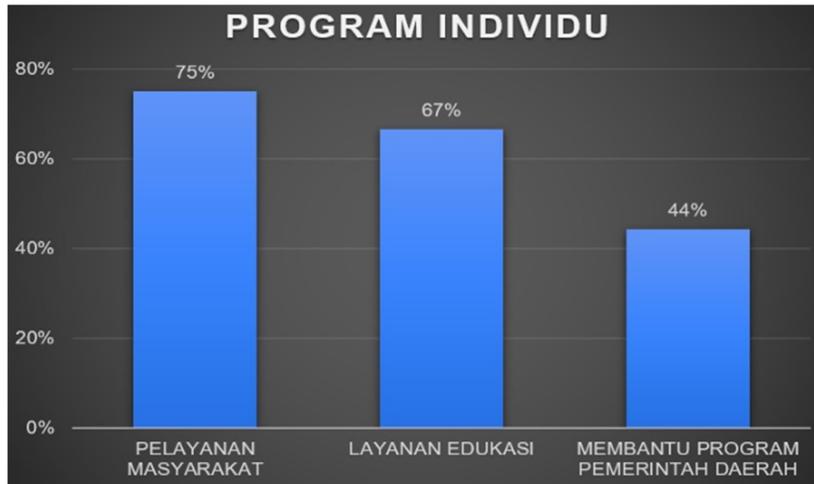


(b)

Gambar 2. (a) Persentase pelaksanaan program kelompok, dan (b) Persentase pelaksanaan program kelompok

Terdapat 5 program yang dilaksanakan dari 5 program yang ditawarkan, seperti yang diperlihatkan pada Gambar 2. Dari 5 program tersebut diperoleh persentase program kerja yang terlaksana oleh masing-masing kelompok yaitu, pertama, program kerja digitalisasi pembelajaran untuk sekolah dasar dan menengah sebesar 95%. Kedua, sosialisasi dan edukasi pencegahan COVID-19 sebesar 75%. Ketiga, penyaluran bantuan sosial bencana alam dan masyarakat tidak mampu sebesar 71 %. Keempat, penguatan usaha ekonomi masyarakat terdampak COVID-19 sebesar 37%. Dan kelima, program perencanaan dan pengembangan desa sebesar 37%. Setiap kelompok akan melaksanakan programnya masing-masing dengan banyaknya jumlah program yang berbeda-beda. Adapun masing-masing jumlah program kerja kelompok yang dilaksanakan yaitu sebanyak 1 program sebesar 3%, 2 program sebesar 7%, 3 program sebesar 63%, 4 program 25% dan 5 program sebesar 2%.

Program digitalisasi pembelajaran untuk sekolah dasar dan menengah menjadi program yang paling banyak dilakukan oleh kelompok karena pada saat pandemi COVID-19 pertemuan tatap muka di sekolah dihentikan, sehingga guru di Kalbar melaksanakan pembelajaran kepada peserta didik secara daring (Suparjan & Mariyadi, 2020). Penyebaran COVID-19 di Indonesia termasuk Kalimantan Barat sangat mempengaruhi sektor pendidikan. Oleh sebab itu, perlu adanya pendampingan dalam proses pembelajaran (Sulistyaningrum & Al Hakim, 2020), misalnya penggunaan media pembelajaran interaktif secara daring seperti *google classroom* (Asrin et al., 2020).



Gambar 3. Persentase pelaksanaan program individu

Program individu merupakan program yang dilakukan di luar program kelompok. Program ini direncanakan oleh mahasiswa berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan pada desa sasaran. Gambar 3 menunjukkan 3 jenis program individu yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa, yaitu 75% pelayanan masyarakat, 67% layanan edukasi, dan 44 % membantu program pemerintah daerah. Program pelayanan masyarakat masih menjadi prioritas karena selama pandemi COVID-19 masyarakat diminta untuk mengurangi kegiatan di luar rumah. Hal ini juga banyak mengubah kebiasaan dan pola hidup masyarakat selama pandemi (Jumalda et al., 2021).

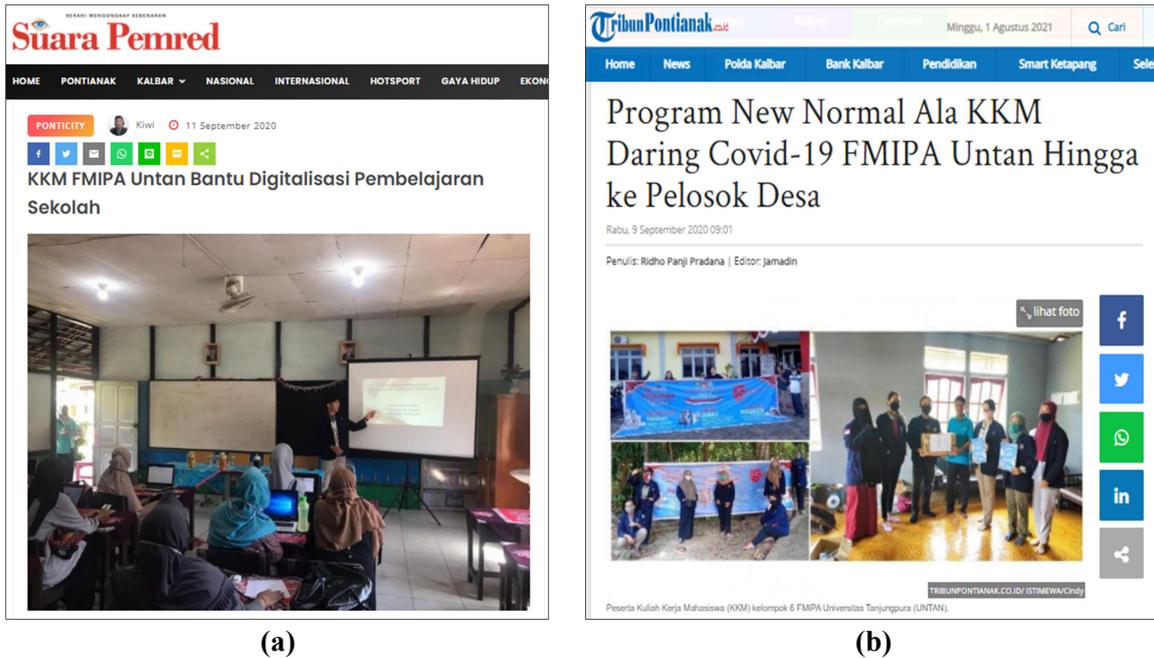
FORMAT LOGBOOK UNTUK MAHASISWA
KKM DARING COVID-19 FMIPA UNTAN 2020

Nama : Dhea Aprilia Wulansah
NIM : 411001121012
Prodi/Angkatan : Statistik / 2019
Kelompok : B
Tempat Kegiatan : Desa Tumuk Manggis
Nama DPL / HP : Mulhadi S.Si, M.Sc / 0853 - 4926 - 6277

No	Hari/Tgl	Waktu	Durasi (jam)	Kegiatan	Tanda tangan pihak berwenang dan cap
74.	Selasa, 25 Agustus	19.30 - 21.00	1,5 jam	Diskusi bersama kelompok B untuk kegiatan Pembagian masker dan hand sanitizer	
75.	Rabu, 26 Agustus	08.00 - 14.00	6 jam *	Membantu pelayanan administrasi di Kantor Desa	
76.	Rabu, 26 Agustus	15.00 - 17.00	2 jam *	Membantu anak-anak belajar melurus dan tugas kelas Tumuk Manggis	
77.	Rabu, 26 Agustus	19.30 - 20.30	1 jam *	Penyebaran pamflet new normal, open dan donasi dll, video ke Sosial Media	
78.	Kamis, 27 Agustus	08.00 - 14.00	6 jam *	Membantu pelayanan administrasi di Kantor Desa	
79.	Kamis, 27 Agustus	15.00 - 17.00	2 jam *	Bimbingan Belajar Matematika untuk kelas 4 SD	
80.	Kamis, 27 Agustus	19.30 - 22.30	1 jam *	Penyebaran pamflet new normal, open dan donasi, video di Sosial Media	
81.	Jumat, 28 Agustus	08.00 - 14.00	6 jam *	Membantu pelayanan administrasi di Kantor Desa	
82.	Jumat, 28 Agustus	15.00 - 17.00	2 jam *	Bimbel Matematika untuk kelas 5 SD	
JUMLAH			27,5 jam		

Gambar 4. Contoh laporan kegiatan harian individu (logbook) salah satu peserta yang telah dilegalisir oleh pihak berwenang (aparatus desa)

Dari pelaksanaan kegiatan KKM yang sudah dilakukan, setiap kelompok diberi tanggung jawab untuk membuat pelaporan agenda kegiatan yang sudah dilakukan selama kegiatan berlangsung. Laporan dari kegiatan KKM ini setiap kelompok wajib menyerahkan laporan tertulis yang memuat kegiatan harian individu (*logbook*) seperti pada Gambar 4, video kegiatan, dan publikasi media seperti pada Gambar 5. Adapun persentase kelompok yang menyerahkan laporan tertulis adalah 88%, video kegiatan sebesar 87%, dan publikasi pada media lokal sebesar 96%, seperti pada Gambar 6.



Gambar 5. Publikasi pada media lokal (a) Suara Pemred, dan (b) Tribun Pontianak



Gambar 6. Persentase jenis pelaporan kelompok

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKM Tahun 2020 telah dilaksanakan oleh FMIPA Untan secara daring pada semester ganjil tahun 2020/2021, dari tanggal 6 Juli – 20 September 2020. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKM sebanyak 242 orang, yang berasal dari 9 program studi di FMIPA Untan, dan tersebar di 5 propinsi yaitu Kalimantan Barat, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Sumatera Utara. Peserta yang melaksanakan program kelompok yaitu 95% digitalisasi pembelajaran untuk sekolah dasar dan menengah, 75% sosialisasi dan edukasi pencegahan covid-19, 71% penyaluran bantuan sosial bencana alam dan masyarakat tidak mampu, 37% penguatan usaha ekonomi masyarakat sebesar, dan 37% program perencanaan dan pengembangan desa. Sedangkan peserta yang melaksanakan program individu yaitu 75% pelayanan masyarakat, 67% layanan edukasi, dan 44 % membantu program pemerintah daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekanat FMIPA Untan, Rektor Untan, Satgas COVID-19, Pemerintah Propinsi Kalbar, Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa se-Kalbar sehingga kegiatan KKM FMIPA Untan tahun 2020 dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrin, F., Thamrin, Sholikhin, A., & Rugayah. (2020). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Tengah Dampak Penyakit Virus Corona 19 bagi Pengajar. *Jurnal Borneo Akcaya*, 6(1), 93–102. <https://doi.org/10.51266/borneoakcaya.v6i1.159>
- Didik, L. A., & Wahyudi, F. (2021). Sosialisasi Pencegahan Penularan COVID-19 melalui Kuliah Kerja Partisipatif dari Rumah (KKP-DR). *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(1), 126–135. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/transformasi/article/view/2953>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. (2020). *Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan Tinggi*.
- Firdausi, U. Y. R., Candra, L. F. K., & Karma, C. P. F. (2020). Pengabdian Masyarakat Dan Anak - Anak Melalui KKN-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Dukuh Cikupa. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 14–23. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3207>
- FMIPA. (2020). *Buku Pedoman Akademik Program S1 Tahun Ajaran 2020-2021*. FMIPA.
- Hartati, S., Amir, S., & Elvitaria, L. (2021). Keterlibatan Mahasiswa dan Akademisi dalam Pengabdian Masyarakat Menghadapi Pandemi Covid-19. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 474–480. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5307>

- Jumalda, A. E., Suwarni, L., Marlenywati, Selvian, & Mawardi. (2021). Pola Makan Masyarakat di Kota Pontianak Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(1), 1–6. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>
- Mulyani, W. (2020). Edukasi Covid-19 melalui Program KKN UNS untuk Mewujudkan Desa Kedungwinangun Sigap, Cerdas dan Sehat. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–9.
- Prasetyo, B. E., Yuliasmi, S., Wahyuni, H. S., & Laila, L. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Tangan di BUMDES Sei Rampah, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 631–637.
- Putra, I. M. D. C., & Yuhari, M. R. A. T. W. (2020). Edukasi Covid-19 Melalui Program KKN ISI Denpasar untuk Mewujudkan Karakter Anak yang Sadar Kebersihan di Desa Carangsari. *SEGARA WIDYA Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 78–83.
- Sudarwati, Bagus, Cantika, Cikal, Choirul, Fully, Hafid, Hanung, Lukiyanto, Rizal, & Sylvia. (2020). Melalui KKN Tematik Covid-19 UNIBA Tahun 2020 Membudayakan Hidup Sehat di Era New Normal sebagai Upaya Melawan Covid-19. *Jurnal Budimas*, 2(2), 173–181.
- Sulistyaningrum, D., & Al Hakim, R. R. (2020). Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–7.
- Suparjan, & Mariyadi. (2020). Proses Belajar Mengajar Selama Pandemi COVID-19 pada Tingkat Sekolah Dasar di Kalimantan Barat. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 314–331.
- Umar, A. U. A. Al, Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021). *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–44.
- Untan. (2020). *Surat Edaran tentang Peningkatan Kewaspadaan dan Pencegahan Penyebaran Infeksi COVID-19 di Lingkungan Universitas Tanjungpura*.